

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan di negara kita mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia serta masyarakat yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keahlian ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani serta kepribadian yang mantap dan mandiri. Pendidikan memiliki peranan penting dalam perjalanan kehidupan manusia, seiring dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi (IPTEK) karena melalui sektor pendidikan dapat diciptakan manusia yang berkualitas dan nantinya akan mampu berkompetensi dalam kemajuan IPTEK. Menyadari akan hal tersebut, maka jalur yang tepat menyiapkan sumber daya manusia yang handal adalah melalui jalur pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan keseriusan dari berbagai pihak terkait. Khusus pendidikan ilmu pengetahuan alam (IPA) sebagai bagian dari bahan ajar dari berbagai pendidikan, memerlukan metode, strategi atau fasilitas belajar memegang peranan yang cukup penting dalam mengatur pemikiran manusia menjadi suatu pendidikan yang ampuh untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Dalam penguasaan ilmu pengetahuan alam secara umum didukung oleh penguasaan terhadap konsep-konsep ilmu pengetahuan alam yang ditemui dijenjang pendidikan dasar, yang akan memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk menguasai pengetahuan dan teknologi pada jenjang pendidikan menengah nanti, karena penguasaan konsep ilmu pengetahuan alam dijenjang pendidikan menengah akan sangat ditentukan oleh penguasaan mereka melalui konsep-konsep IPA yang diperoleh pada saat dijenjang pendidikan dasar.

Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam belum sepenuhnya di senangi oleh siswa, karena masih banyak siswa SD yang kurang memahami mata pelajaran IPA khususnya pada materi magnet. Hal ini disebabkan guru IPA kurang memanfaatkan alat peraga, disisi lain dengan adanya alat peraga dapat membantu siswa dalam menerima materi.

Siswa akan memahami materi magnet apabila didukung oleh cara guru dalam menyajikan materi yang sesuai dengan metode pembelajaran, dan juga guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan dari apa yang dipelajarinya. Sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa hasil belajar Menurut Purwanto (2009:44) bahwa hasil belajar adalah ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar peserta didik merupakan salah satu faktor penting untuk mengukur keberhasilan seseorang dalam belajar. banyak siswa yang tidak berhasil karena dipengaruhi oleh kurang optimalnya penerapan metode ajar, meskipun siswa yang bersangkutan memiliki tingkat

intelegensia yang tinggi. Oleh karena itu, hubungan antara hasil belajar siswa dengan pembelajaran IPA khususnya pada materi magnet berhubungan erat dengan penerapan metode pembelajaran. Menyikapi persoalan ini, maka guru di SDN 28 kota Selatan harus mampu menghadirkan materi ajar yang sesuai dengan metode pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri dari apa yang dipelajari. Sebab, materi pembelajaran IPA selalu berhubungan dengan praktikum. Jika hal ini diterapkan secara optimal, tentu siswa akan berhasil mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, karena pengalaman yang mereka rasakan dalam kehidupan sehari-hari menjadi bahasan dalam kegiatan pembelajaran. Artinya, dalam peningkatan hasil belajar siswa, guru tidak hanya monoton pada satu metode pembelajaran saja, apalagi metode pembelajaran yang bersifat konvensional (ceramah, tanya jawab, dan penugasan), yang justru menurunkan hasil belajar siswa. Disini guru diarahkan untuk menyajikan materi sesuai dengan karakteristik siswa. Di samping itu, guru harus mengaitkan materi pelajaran dengan percobaan langsung siswa.

Konsep terbaru yang dikembangkan dalam paradigma pembelajaran saat ini adalah penerapan metode eksperimen (percobaan) sebagaimana yang di ungkapkan oleh Asmani (2009:145) metode eksperimen adalah suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan di evaluasi oleh guru.

Metode pembelajaran ini bermaksud melatih siswa untuk menemukan konsep serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, dimana guru memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk membuktikan percobaan itu, Sehingga dengan eksperimen siswa memperoleh jawabannya, dalam mengemukakan pendapat dan mengembangkan kemampuan serta keterampilan sesuai dengan apa yang diperolehnya.

Sehubungan dengan permasalahan di lapangan, bahwa hasil belajar siswa kelas V di SDN NO.28 Kota Selatan. Kota Gorontalo pada materi magnet masih relatif rendah yang terlihat dari rendahnya hasil belajar. Hal ini dapat dikatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi magnet hanya mencapai 63,7. Dapat di lihat dari 20 siswa, yang memperoleh nilai tuntas 10 siswa atau 50% dan yang memperoleh nilai tidak tuntas 10 siswa atau 50%. Prediksi peneliti bahwa permasalahan tersebut dipengaruhi cara mengajar guru yang kurang tepat menerapkan metode ajar yang tidak sesuai dengan siswa. Dimana metode pembelajaran yang selama ini diterapkan masih bersifat konvensional, seperti metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode penugasan, sehingga siswa kurang terhasi dalam mengikuti materi sajian khususnya pada materi magnet, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar. Padahal, penerapan pembelajaran eksperimen merupakan suatu metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan, khususnya peningkatan hasil belajar.

Dengan metode eksperimen tersebut, saya yakin dapat memfasilitasi keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar yang tinggi, serta siswa diharapkan mampu

menunjukkan kreativitasnya pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam. Disamping itu siswa juga merasa dihargai dan diberi kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan kemampuannya masing-masing, yang pada gilirannya nanti hasil belajar meningkat, siswa belajar dengan antusias, dan dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Dari uraian latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian ilmiah dengan formulasi judul: **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Gaya Magnet melalui Metode Eksperimen dikelas V SDN NO 28 Kota Selatan Kota Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- (a) sebagian hasil belajar siswa masih rendah,
- (b) guru hanya menerapkan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, dan tidak memadukannya dengan metode eksperimen pada materi magnet,
- (c) guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa dalam melakukan percobaan yang berhubungan dengan materi ajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah didalam memahami skripsi ini, penulis membatasi masalah bagaimana Meningkatkan Hasil belajar Siswa pada Materi Gaya Magnet Melalui Metode Eksperimen di Kelas V SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah hasil belajar siswa kelas V SDN No. 28 Kota Selatan Kota Gorontalo pada mata pelajaran IPA materi Magnet dapat ditingkatkan melalui metode eksperimen.?

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka cara pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN No. 28 Kota Selatan Kota Gorontalo adalah melalui penerapan metode eksperimen pada materi magnet. Penerapan metode eksperimen merupakan salah satu solusi dalam memecahkan masalah rendahnya hasil belajar pada materi magnet.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN No. 28 Kota Selatan Kota Gorontalo pada mata pelajaran IPA materi magnet melalui metode eksperimen.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pola interaksi guru dan siswa dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode eksperimen pada materi gaya magnet.
2. Bagi siswa : sebagai bahan masukan dan informasi untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa untuk materi gaya magnet melalui metode eksperimen.

3. Bagi guru : sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode eksperimen pada materi magnet.
4. Bagi sekolah : diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor pendukung untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran disekolah.
5. Bagi peneliti : untuk menambah pengalaman sekaligus, menambah prakarsa dalam bidang penelitian selanjutnya